

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL
TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL
Studi kasus pada PT.Citra Gemilang Nusantara**

Oleh:
Lisna Agustin Munggarani
Lisna.agustin75@gmail.com

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG 2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Internal. 2) Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuisisioner yang diberikan kepada tiga puluh dua auditor internal. Kuisisioner diuji validitas dan reabilitasnya. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalis, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Internal dengan koefisien korelasi sebesar 0,598, koefisien determinasi sebesar 35,75% dan harga thitung $1,481 < t_{tabel} 2,045$; 2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal, hal ini disebabkan karena perusahaan telah menjalankan faktor independensi dalam pelaporan dengan koefisien korelasi sebesar 0,673, koefisien determinasi sebesar 45,29% dan harga thitung $2,769 > t_{tabel} 2,045$.

Kata kunci: Profesionalisme, Independensi Auditor Internal, dan Kualitas Audit Internal

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the influence of professionalism on audit internal quality. 2) the influence independence of internal auditor on audit internal quality. The data were collected using a questionnaire give to thirty-two interna auditors. The questionnaire wa tasted for its validity and reability. Prior the firs analysis, prerequisite analisis of the tests of normalis test, multycollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test were performed. The data analisis used to test the hypothesis is multiple linear regression.

The research shows that: 1) there is a positive effect and insignificant influence of professionalism on audit internal quality with coefficient of 0,598, coefficient determinatian of 35,75% and price tcount $1,481 < t_{table} 2,045$; 2) there is a poitive effect and significant independence of internal auditor on audit internal quality, this is because the company has implemented the independence factor in reporting with coefficient of 0,673, coefficient determination of 45,29% and price tcount $2,769 > t_{table} 2,045$.

Keywords: Professionalism, Independence internal auditor, and Audit Internal

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah profesional berarti bertanggung jawab untuk berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Dalam meningkatkan profesionalisme seorang auditor harus terlebih dahulu memahami dirinya sendiri dan tugas yang akan dilaksanakan serta selalu meningkatkan dan mengendalikan dirinya dalam berhubungan dengan *auditee* (Tantina, dalam Kusuma, 2012).

Auditor internal yang profesional harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya: memberikan opini yang objektif, tidak bias, dan tidak dibatasi dan melaporkan masalah apa adanya, bukan melaporkan sesuai keinginan eksekutif atau lembaga (sawyer, 2006:35). Semakin auditor internal menyadari akan tanggung jawab profesionalnya maka kualitas audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi.

Audit dapat dikatakan berkualitas jika auditor internal menetapkan pedoman praktik audit dalam segala aktifitasnya. Bila dilihat mengenai kualitas audit dan banyaknya kasus kelemahan SPI di BUMN maka dapat dikatakan kualitas audit di BUMN masih kurang karena dalam pelaksanaan audit, auditor internal belum mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Berkaitan dengan kinerja, kurangnya pengawasan internal masih dirasakan bagi beberapa perusahaan BUMN di Indonesia. Hal tersebut didasarkan atas data Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK RI semester I (IHPS I) tahun 2015 ini merupakan ikhtisar dari laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas 666 objek pemeriksaan. Pemeriksaan dilaksanakan terhadap entitas dilingkungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) serta lembaga atau badan lainnya yang mengelola badan keuangan negara dalam Ikhtisar Hasil Laporan Pemeriksaan BPK Semester I tahun 2015. Adanya sebanyak 7.544 kasus merupakan kelemahan SPI, sebanyak 7.890 masalah ketidak patuhan terhadap peraturan perundang- undangan senilai Rp. 33.46 triliun. Rekomendasi BPK atas kasus tersebut adalah perbaikan SPI. (Tempo.co, Sabtu 02 januari 2016).

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, penulis merumuskan beberapa masalah pada penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit internal pada PT.Citra Gemilang Nusantara?
2. Berapa besar pengaruh independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal pada PT.Citra Gemilang Nusantara?

C. Maksud dan Tujuan penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang merupakan gambaran nyata mengenai pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan dibawah ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit internal pada PT.Citra Gemilang Nusantara.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal pada PT.Citra Gemilang Nusantara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diberikan dengan harapan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan khususnya bagi para auditor untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal sehingga kualitas yang dihasilkan oleh auditor dapat meningkat.
2. Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat membentuk cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja dan memiliki profesionalisme dan independensi sebagai seorang auditor internal.
3. Masyarakat Umum
Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat umum. Terutama mahasiswa sehingga hal-hal apa saja yang diperlukan sebagai seorang auditor.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Profesionalisme

pengertian profesionalisme menurut Arens et al., (2012:129) yaitu *profesionalisme means a responsibility for conduct that extends beyond statisfuing individual responsibillities and beyond the requirement of our society law and regulation.*

Menuru Arens et al., (2012:129), profesionanisme merupakan tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat.

B. Dimensi Profesionalisme

Menurut Kalbers dan Forgarty (1995) dalam Rohani (2008) terdapat empat dimensi profesionalisme, yaitu:

1. Pengabdian pada profesi
2. Kemandirian
3. Hubungan dengan rekan profesi
4. Keyakinan terhadap profesi

Audit quality is obtained by a process of identifying and administering the activities needed to achieve the quality objectives (mayasari & hidayat ,2015) the quality internal audit of work of human resources accuracy that can produce high labor Information technology and internal control that needs to be optimized. (Mayasari,N.Z,2017)

Audit lingkungan berpengaruh terhadap pelaporan audit manajemen sebesar 9.14%. (2) Fungsi Pemeriksaan Audit berpengaruh terhadap pelaporan audit manajemen sebesar 24.8 %, (2) Kertas Kerja Pemeriksaan berpengaruh terhadap pelaporan audit manajemen sebesar 61.9 %, (3) Pelaporan Audit Manajemen dampaknya terhadap Informasi Kinerja Komisaris terhadap Lingkungan 94.28 % (Sari, N. Z. M. ,2017)

C. Independensi

Menurut Nungky Nurmalita Sari (2011) mendefinisikan Independensi, yaitu suatu sikap yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Masyarakat pengguna jasa audit memandang bahwa auditor akan independen terhadap laporan keuangan yang diperiksannya, dari pembuat dan pemakai laporan-laporan keuangan.

Adapun beberapa indikator dalam independensi:

1. Independensi dalam program audit

- a. Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.
- b. Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.
- c. Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang disyaratkan untuk sebuah proses audit.

2. Independensi dalam verifikasi

- a. Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan.
- b. Mendapatkan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.
- c. Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti.
- d. Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit.

3. Independensi dalam pelaporan

- a. Bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan.
- b. Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit.
- c. Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun yang tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.
- d. Bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit internal.

D. Kualitas Audit Internal

Menurut De Angelo (1981) dalam Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013: 2) menyatakan bahwa Kualitas Audit adalah bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan.

Ada lima dimensi dalam menentukan kualitas audit, yaitu:

- A. *Reliability*
- B. *Responsive*
- C. *Assurance*
- D. *Emphaty*
- E. *Tangibles*

E. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal

Menurut Ahmad Badjuri (2011:5) menyatakan bahwa: Semakin auditor menyadari akan tanggung jawab profesionalnya maka kualitas audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi.

2. Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal

AAA *Financial Accounting Standard Committee* (2000) dalam Ghaida (2012) menyatakan bahwa Kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu: kompetensi dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling memengaruhi. Lebih lanjut, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas independensi dan keahlian auditor.

Hasil penelitian singgih (2010) menyatakan independensi merupakan variabel paling dominan terhadap kualitas audit. Keberhasilan suatu audit tercermin dari hasil pemeriksaan audit yang objektif dan hal tersebut muncul dari adanya sikap independensi yang tinggi dari seorang auditor.

3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 = Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal
2. Hipotesis 2 = Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal

METODE PENELITIAN

A. Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel bisa didefinisikan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan menggunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian apakah merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS (Statistic and Service Solution) 23 for windows*. Adapun menurut Sugiyono (2013:178) sebagai berikut:

1. Jika $r_{0,300}$, maka item-item pernyataan dari kuisisioner adalah valid.
2. Jika $r_{0,300}$, maka item-item pernyataan Dari kuisisioner adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (beban kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2011:43).

Selanjutnya, menurut Imam Ghazali (2016:47) uji reabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

1. Untuk menilai kesetabilan ukuran dan konsistensi reponden dalam menjawab kuisisioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan
2. Uji reabilitas variabel dilakukan secara bersama-sama terhadap pertanyaan
3. Jika nilai $\alpha > 0,70$ disebut reliable

METODE ANALISIS

A. Analisis Data Deskriptif

Menurut Juliansyah Noor (2012:34) yang dimaksud metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Metode ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

B. Analisis Data Verifikatif

Menurut Arikunto (2010) mengemukakan bahwa penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan lapangan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Normalis

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang akan dianalisis.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik kolerasi variabel- variabel independen, dapat dilihat dari :

) Nilai tolerance dan lawannya

) Variance Inflation Factor

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearita.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:96), pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika regresi suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas maka dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkat (ZPRED) dengan residualnya (SDRESID).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variable-variabel penelitian.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yang peneliti gunakan memiliki tujuan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal.

6. Analisis Korelasi

Menurut Andi Supangat (2007:339), analisis korelasi adalah tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

7. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen (Sekaran, 2011:49).

8. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

9. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang menjadi responden pada penelitian ini dapat dilihat bahwa responden laki-laki sebanyak 25 orang (75%) sedangkan sisanya adalah perempuan 8 orang (25%). Diketahui juga bahwa mayoritas dari responden berusia < 30 tahun sebanyak 17 orang (53,12) dan usia 31-40 tahun 14 orang (43,75). Sedangkan yang berusia 41-50 tahun hanya 1 orang (3,12).

A. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran hasil penelitian mengenai profesionalisme, independensi auditor internal, dan kualitas audit internal dengan sampel penelitian sebanyak 32 responden.

B. Deskriptif Variabel Profesionalisme (X1)

Hasil penelitian responden mengenai Profesionalisme masuk dalam kategori baik dengan skor 854 atau 76,25% dari skor ideal.

C. Deskriptif Variabel Independensi Auditor Internal (X2)

Hasil penelitian responden mengenai Independensi Auditor Internal masuk dalam kategori baik dengan skor 1458 atau 75,95% dari skor ideal.

D. Deskriptif Variabel Kualitas Audit Internal (Y)

Hasil penelitian responden mengenai Kualitas Audit Internal masuk dalam kategori baik dengan skor 649 atau 81,12% dari skor ideal.

E. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y=1,071+0,271 X_1+0,443 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,071 menyatakan bahwa ketika Profesionalisme dan Independensi auditor internal bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Kualitas audit internal akan berhasil sebesar 1.071.
- Nilai variabel X_1 yaitu profesionalisme memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,271, artinya ketika profesionalisme mengalami peningkatan 1 satuan, sementara Independensi Auditor Internal konstan, maka Kualitas Audit Internal akan meningkat 0,271.
- Nilai variabel X_2 yaitu Independensi Auditor Internal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,443. Artinya ketika Independensi Auditor Internal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sementara Profesionalisme konstan, maka Kualitas Audit Internal akan meningkat 0,443.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang diperoleh antara profesionalisme dengan kualitas audit internal adalah sebesar 0,598. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi parsial profesionalisme terhadap kualitas audit internal yang diperoleh sebesar 35,76%. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit internal.

4. Uji statistik T (Uji Parsial)

Nilai t hitung yang diperoleh (1,481) lebih kecil dari t tabel=2,045, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di terima dan H_1 di tolak, artinya secara parsial profesionalisme berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit internal.

F. Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas audit internal

1. Analisis Korelasi

Nilai kolerasi yang diperoleh independensi auditor internal dengan kualitas audit internal adalah sebesar 0,673. Nilai kolerasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi parsial independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal yang diperoleh sebesar 45,29%. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor internal memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit internal.

3. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Nilai t hitung yang di peroleh (2,769), lebih besar t-tabel=2,045, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H0 di tolak dan H1 di terima, artinya secara parsial independensi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal.

4. Pembahasan Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan analisis korelasi (r), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh profesionalisme sebesar 0,598 dimana nilai kolerasi terdapat hubungan yang sedang dengan positif. Nilai kolerasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi anatara variabel profesionalisme dan kualitas audit internal adalah searah. Artinya profesionalisme yang menunjang akan menghasilkan kualitas audit internal.

5. Pembahasan Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan analisis korelasi (r), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh Independensi Auditor Internal sebesar 0,673, dimana nilai kolerasi terdapat hubungan yang kuat dengan positif. Nilai kolerasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi anatara variabel independensi auditor internal dan kualitas audit internal adalah searah. Artinya independensi auditor internal yang menunjang akan menghasilkan kualitas audit internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT.Citra Gemilang Nusantara Jakarta Barat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,598, koefisien determinasi sebesar 35,76% dan harga $t_{hitung} 1,481 < t_{tabel} 2,045$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang terjadi antara variabel profesionalisme terhadap kualitas audit internal. Sehingga apabila profesionalisme di PT. Citra Gemilang Nusantara dilakukan dengan baik maka kualitas audit internal akan baik pula, namun walaupun begitu bukan hanya di karenakan profesionalisme yang buruk maka kualitas audit internal juga akan buruk hal tersebut juga bisa dikarekan faktor- faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit internal di luar model yang tidak di bahas dalam penelitian.
2. Independensi auditor internal berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT. Citra Gemilang Nusantara Jakarta Barat, dengan koefisien korelas sebesar 0,673, koefisien determinasi sebesar 45,29% dan harga $t_{hitung} 2,769 > t_{tabel} 2,045$ menunjukkan adanya hubungan yang terjadi antara variabel independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal. Independensi auditor internal berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas audit internal, independensi auditor internal akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas audit internal.

Variabel independensi auditor internal memiliki pengaruh lebih tinggi dari variabel profesionalisme yang artinya PT.Citra Gemilang Nusantara telah menjalankan faktor independensi dalam pelaporan yang bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit internal sehingga dapat menghasilkan kualitas audit internal dengan baik. Meskipun demikian harus tetap meningkatkan sikap independensi karena independensi adalah sikap yang mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun dan berkewajiban bersikap jujur kepada manajemen sehingga laporan audit dapat dipercaya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan mengenai profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal, maka akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

A. Saran Praktis / Operasional

1. PT. Citra Gemilang Nusantara dalam meningkatkan profesionalisme dengan cara memperbaiki pengabdian pada profesi, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi dan keyakinan pada profesi. Seperti menggunakan pengetahuan, kemampuan dalam melaksanakan pengauditan, tetap teguh pada profesi auditor, percaya pada kemampuan diri sendiri, melakukan komunikasi dengan sesama auditor, mengargai rekan kerja.
2. PT. Citra Gemilang Nusantara dalam meningkatkan independensi auditor internal dengan cara memperbaiki independensi dalam pelaporan audit. Seperti bebas dari investasi manajerial, prosedur audit dan bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk suatu proses audit. Independensi dalam verifikasi. Seperti bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, bebas dari usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas pemeriksaan, bebas dari kepentingan pribadi. Independensi dalam pelaporan. Seperti bebas dari perasaan wajib memodifikasi fakta-fakta yang dilaporkan, bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal signifikan dalam laporan audit, menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam interpretasi auditor, bebas meniadakan pertimbangan mengenai fakta atau opini dalam laporan audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standar Committee. 2000. *Commetary: SEC Auditor Independence Requirements*. Accounting Horizons Vol. 15 No 4.
- Achmat Badjuri. 2011. *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan Perbankan*, Nopember Vol.3, No.2 Hal: 183-197. ISSN:1979-4878.
- Agusti,Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21. No.3.
- Akmal. 2009. *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit Edisi Kedua*. Jakarta: PT indeks Jakarta.
- Amin Widjaja Tunggal. 2016. *Teknik-teknik Audit Internal*. Harvarindo
- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparematika*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arens dan Leobbecke. 2008. *Auditing and Assurances Services - AnIntegrated Approach*, Edisi Kedua belas, Prentice Hall.
- Arens, A.A., Elder, R.J, M.S. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

- Rineka Cipta
_____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Bawono, I. R, dan E. M. Singgih. 2010. *Pengaruh independensi , pengalaman, dan profesional care dan akuntabilitas terhadap kualitas udit (studi pada KAP 'big four 'di Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4 No. 2. Hal 79-91.
- Cooper, D.R dan Schindler, P.S. 2003. *Business Research Methods*. Edisi ke-9. McGraw Hill. New York.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
Edisi 4, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Elfarini, dan E.U. Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Semarang.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progm IBM SPSS 23*. Edisi ke delapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2004. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo
- Hudein, Umar. 2010. *Riset pemasaran dan bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. *Standar Propesi Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat
- Konsorium Organisasi Profesi Audit Internal . 2004. *Standar Profesi Audit Internal*.
Jakarta:Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Kumaat, Valry G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga
- Moh, Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak,S,Ip, Mm,Ca, A. 2015. Influence Implementation Internal Control to Quality Audit Internal Education Consultant Indonesian. *International Jurnal of Scientific & Technologi Research*, 4(11), 24-26.
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak,S,Ip, Mm,Ca, A. 2015. Influence Implementation Internal Control to Quality Audit Internal Education Consultant Indonesian. *International Jurnal of Scientific & Technologi Research*, 4(11), 290-293.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*.
Jakarta: Kencana.
- Nungky Nurmawati Sari. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri Nugrahini, Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada BUMN dan BUMD di kota Yogyakarta). 2015
- Rosnidah, ida. Rawi dan Kamarudin. 2010. *Analisis Damapak Motivasi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah* (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). *Jurnal Akuntansi*. Bandung

- SARI, N. Z. M. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: *Indonesian Governance*. Lawrencepress, 1(Editorial Board Editor Lawrencepress), 1.
- SARI, N. Z. M. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: *Indonesian Governance*.Frontiers of Accounting and Finance,1.
- SARI, N. Z. M., & SADELI, D. (2016 October). The Information Technologi Share In Management Information System. *In International Comperence On Global Optimization* (Vol. 51, No. Langlangbuana University, PadjajaranUSM, p. 51).http://mediaunpad.ac.id/files/publikasi/2017/rpm_20170204091449_3750.pdf.
- Sawyers, Lawrence B. 2006. *Audit Internal. Buku Satu (edisi lima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Hardjanti. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syahodin. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukrisno Agoes. 2014. *Auditing: Petunjuk Praktis Akuntan oleh Akuntan Publik*, _____ . 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta
- Tempo.co.Jakarta
- The Institute Of Internal Auditor (IIA). 2012. *The International Profesional Practice Frameework (IPPC)*. The IIA Research Foundation. Altamote Spring. FL.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal, Cetakan ke 9*, Yogyakarta : Alfabeta.
- Uma Sekaran. 2011. *Metode penelitian untuk Bisnis*. Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat. Umi Nairawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.